

SUZUKI

PEDOMAN PEMAKAIAN DAN PERAWATAN



 **SUZUKI**
Ride the winds of change

DAFTAR ISI

PETUNJUK PENTING	1
CATATAN PENTING	2
KARTU GARANSI	3
PETUNJUK UNTUK PEMAKAI	7
LOKASI NOMOR SERIE	8
LOKASI BAGIAN-BAGIAN	9
FUNGSI KONTROL DAN PENGENDALI	10
PEMERIKSAAN SEBELUM PEMAKAIAN	18
MENGHIDUPKAN MESIN	19
BERKENDARA	20
CARA MENGENDARAI YANG BAIK	21
PENGARUH KECEPATAN PADA JARAK PANDANG	22
PETUNJUK PEMAKAIAN AWAL SEPEDA MOTOR BARU	24
PEMERIKSAAN & PERAWATAN	25
BAGIAN-BAGIAN YANG DILUMASI	26
PERAWATAN DAN PENYETELAN	27
SPESIFIKASI	37

PETUNJUK PENTING

CARA PEMAKAIAN PERTAMA SEPEDA MOTOR ANDA

Masa pemakaian sampai 1600 Km pertama merupakan saat yang penting dan menentukan bagi ketahanan sepeda motor Anda. Pelaksanaan pemakaian pertama yang tepat sampai pada kilometer tersebut akan dapat menghasilkan daya tahan yang maksimum dan kemampuan yang tinggi bagi sepeda motor terbaru Anda. Suku cadang-suku cadang Suzuki dibuat dari bahan/material yang berkualitas tinggi dan dirancang sebaik-baiknya sehingga satu sama lain saling bersesuaian. Pelaksanaan Pemakaian Pertama yang benar, membuat komponen-komponen mesin yang saling berhubungan akan bersesuaian satu sama lain dengan benar, tepat, dan lancar.

Keampuan dan kemampuan sepeda motor tergantung pada cara perawatan dan pemakaian yang benar selama masa Pemakaian Pertama. Hal ini penting untuk diperhatikan agar terhindar dari pemakaian yang berlebihan, yang dapat mengakibatkan panas yang berlebihan pada mesin, sehingga bagian-bagiannya cepat rusak.

Bacalah keterangan perihal CARA PEMAKAIAN PERTAMA yang benar.

CATATAN PENTING

Bacalah buku ini dan ikutilah petunjuk yang terdapat di dalamnya dengan cermat. Khusus untuk keterangan-keterangan yang sangat penting dipergunakan kata-kata PERINGATAN, PERHATIAN dan CATATAN dengan maksud agar Anda memberikan perhatian yang serius pada keterangan yang ditekankan tersebut.

- PERINGATAN** Untuk hal-hal yang menyangkut keselamatan pengendara. Tidak mengindahkan peringatan ini dapat mengakibatkan kecelakaan bagi pengendara
- PERHATIAN** Petunjuk ini menunjukkan informasi tentang cara-cara perawatan atau pencegahan yang harus diikuti guna menghindari kerusakan pada Kendaraan.
- CATATAN** Informasi Khusus untuk membantu atau memudahkan cara perawatan atau memperjelas instruksi-instruksi penting.

Dilarang meng-copy baik seluruh maupun hanya sebagian dari isi buku ini tanpa ijin dari PT. INDOMOBIL SUZUKI INTERNATIONAL.

Semua keterangan, gambar-gambar dan spesifikasi yang diberikan dalam buku ini merupakan data-data yang terakhir yang tersedia pada waktu penerbitan, data-data tersebut sewaktu-waktu dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.

Hak Anda sebagai pemilik kendaraan baru.

1. Buku Pedoman Pemakaian dan Perawatan ini adalah hak Anda dan merupakan Buku yang sangat berharga saat SUZUKI ini Anda terima dari Dealer/Sub. Dealer.
2. Periksa dulu apakah 5 (lima) kupon service gratis masih berada dalam buku service.
3. Pergunakanlah pemeriksaan/service secara cuma-cuma pada Km 500/1 bulan, Km 3.000/3 bulan, Km 5.500/6 bulan, Km 8.000/9 bulan, Km 10.500/12 bulan (Km/bulan - tergantung mana yang dicapai lebih dahulu) dengan menunjukkan lembar kupon service gratis ke bengkel resmi Suzuki.
4. Atas penyerahan Sepeda Motor SUZUKI ini Anda diharuskan menanda tangani Kartu Tanda Penyerahan No : yang telah diisi oleh Dealer dan diteruskan ke PT. INDOMOBIL SUZUKI INTERNATIONAL, Jl.Tarum Barat - JATIMULYA TAMBUN, Bekasi 17510; Telp. 880 7407, 880 7447 (Hunting) - Fax. 880 7403 ; E-mail : service2w.areadev@suzuki.co.id.
5. Hak jaminan/garansi untuk kendaraan baru Anda.



Gunting Disini



KARTU GARANSI

Jaminan Kualitas PT. INDOMOBIL SUZUKI INTERNATIONAL
(diteruskan ke PT. INDOMOBIL SUZUKI INTERNATIONAL)

**KENDARAAN TERSEBUT TELAH KAMI TERIMA DALAM KEADAAN BAIK,
SESUAI DENGAN HASIL PEMERIKSAAN SEBELUM PENYERAHAN KENDARAAN.**

Tanggal :

Yang menyerahkan :

Yang menerima / Pemakai :

Nama & tanda tangan
Dealer / Sub. Dealer / Authorized Service.

Nama & tanda tangan pemakai

KARTU TANDA PENYERAHAN KENDARAAN

Dengan kupon service yang terdapat dalam buku service, Anda memperoleh pelayanan service dan oli gratis pada 500 Km / 1 bulan dan 3.000 Km / 3 bulan - pemakaian pertama.

Sedangkan pada 5.500 Km / 6 bulan, 8.000 Km / 9 bulan dan 10.500 Km / 12 bulan - pemakaian pertama - hanya memperoleh service gratis saja (tanpa oli). Penggantian spare part gratis dapat dilaksanakan bila sesuai dengan kebijakan garansi (10.500 Km / 12 bulan).

Pergunakanlah kesempatan ini sesuai dengan jarak tempuh atau waktu, tergantung mana yang dicapai lebih dahulu.

Catatan: - *Baca dan pahami segala ketentuan tentang Hak dan Kewajiban Anda seperti yang tertera dalam Buku Service.*

Nama :

Alamat :

Tipe motor / th. Pembuatan:

No. Rangka :

No. Mesin :

Tgl. Penyerahan :

Dealer / Sub. Dealer :

Alamat :

Cap dan tanda tangan :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah memahami dan mengerti sepenuhnya tentang Hak dan Kewajiban saya sebagai pemilik kendaraan Suzuki.

Tanda Tangan Pemilik

Kirimkanlah lembaran kartu tanda terima kendaraan ini setelah diisi dan kendaraan telah diperiksa sesuai dengan "Pemeriksaan kendaraan sebelum penyerahan". (oleh Dealer).

Homat kami,
Divisi Perawatan.



Gunting Disini



KARTU GARANSI

Jaminan Kualitas PT. INDOMOBIL SUZUKI INTERNATIONAL
(untuk Arsip Dealer / Sub-Dealer)

**KENDARAAN TERSEBUT TELAH KAMI TERIMA DALAM KEADAAN BAIK,
SESUAI DENGAN HASIL PEMERIKSAAN SEBELUM PENYERAHAN KENDARAAN.**

Tanggal :

Yang menyerahkan :

Yang menerima / Pemakai :

Nama & tanda tangan
Dealer / Sub. Dealer / Authorized Service.

Nama & tanda tangan pemakai

KARTU TANDA PENYERAHAN KENDARAAN

Dengan kupon service yang terdapat dalam buku service, Anda memperoleh pelayanan service dan oli gratis pada 500 Km / 1 bulan dan 3.000 Km / 3 bulan - pemakaian pertama.

Sedangkan pada 5.500 Km / 6 bulan, 8.000 Km / 9 bulan dan 10.500 Km / 12 bulan - pemakaian pertama - hanya memperoleh service gratis saja (tanpa oli). Penggantian spare part gratis dapat dilaksanakan bila sesuai dengan kebijakan garansi (10.500 Km / 12 bulan).

Pergunakanlah kesempatan ini sesuai dengan jarak tempuh atau waktu, tergantung mana yang dicapai lebih dahulu.

Catatan: - *Baca dan pahami segala ketentuan tentang Hak dan Kewajiban Anda seperti yang tertera dalam Buku Service.*

Nama :

Alamat :

Tipe motor / th. Pembuatan:

No. Rangka :

No. Mesin :

Tgl. Penyerahan :

Dealer / Sub. Dealer :

Alamat :

Cap dan tanda tangan :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah memahami dan mengerti sepenuhnya tentang Hak dan Kewajiban saya sebagai pemilik kendaraan Suzuki.

Tanda Tangan Pemilik

Kirimkanlah lembaran kartu tanda terima kendaraan ini setelah diisi dan kendaraan telah diperiksa sesuai dengan "Pemeriksaan kendaraan sebelum penyerahan".

Homat kami,
Divisi Perawatan.

PETUNJUK UNTUK PEMAKAI

INFORMASI TENTANG KESELAMATAN PENGENDARA

Mengendarai sepeda motor memang sungguh menyenangkan dan merupakan suatu jenis olahraga yang menarik. Mengendarai sepeda motor juga memerlukan perhatian khusus untuk pencegahan hal-hal yang dapat membahayakan pengendara dan penumpangnya.

PAKAILAH HELMET WAKTU MENGEMUDI

Perlengkapan utama untuk suatu pengendaraan yang aman adalah HELMET.

Luka yang paling berbahaya pada suatu kecelakaan kendaraan bermotor adalah luka di kepala. Pakailah helmet SUZUKI, atau helmet yang berkualitas baik, dan alat pelindung mata.

PERLENGKAPAN PENGENDARA

Mengendara dengan memakai pakaian yang banyak variasi dapat mengganggu kenyamanan mengendara, bahkan mungkin tidak aman. Pakailah perlengkapan yang ringkas sehingga Anda dapat dengan mudah dan bebas mengendarai.

PEMERIKSAAN SEBELUM PEMAKAIAN

Perhatikan petunjuk dalam " PEMERIKSAAN SEBELUM PEMAKAIAN " dari buku ini. Jangan lupa mengadakan pemeriksaan secara keseluruhan, khususnya yang menyangkut keselamatan pengendara dan penumpangnya.

FAHAMILAH SEPEDA MOTOR ANDA

Ketrampilan dan pengetahuan adalah dasar bagi keselamatan anda. Belajarlah di tempat yang bukan jalan umum, fahamilah mesin yang anda kendarai sampai anda mahir. Dengan praktek demikian Anda menjadi sempurna.

KETAHUILAH BATAS-BATAS KEMAMPUAN ANDA

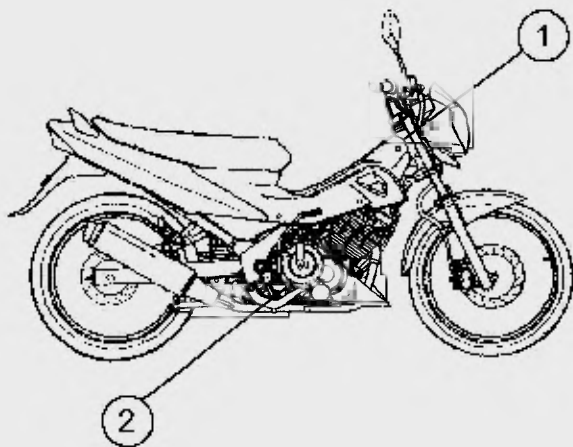
Selalu mengendara dalam batas-batas ketrampilan/kemampuan yang anda miliki. Menyadari dan menjaga akan batas-batas ini akan berguna bagi Anda agar terhindar dari kecelakaan.

TINGKATKAN PENGAMANAN DAN KEWASPADAAN PADA WAKTU HUJAN

Jalan yang basah sangat berbahaya, diperlukan perhatian yang khusus, ingatlah bahwa jarak pengereman yang efektif adalah dua kali lipat dari biasanya. Hindarilah jalan diatas cat batas jalur jalan, lubang atau kubangan dan rel kereta api. Bilamana merasa ragu terhadap kondisi jalan, kurangi kecepatan.

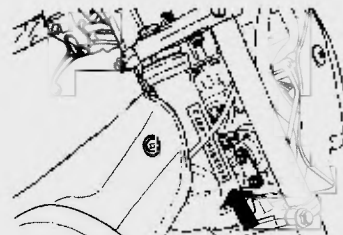
LOKASI NOMOR SERIE

Nomor rangka dan nomor mesin digunakan untuk pendaftaran sepeda motor. Juga dipergunakan untuk membantu dealer dalam pemesanan suku cadang atau untuk keperluan informasi service .



1. NOMOR RANGKA

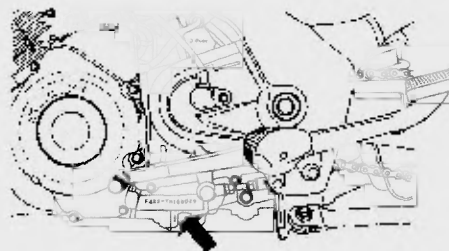
Nomor rangka dicetak pada sisi tabung as kemudi sebelah kanan.



Nomor Rangka

2. NOMOR MESIN

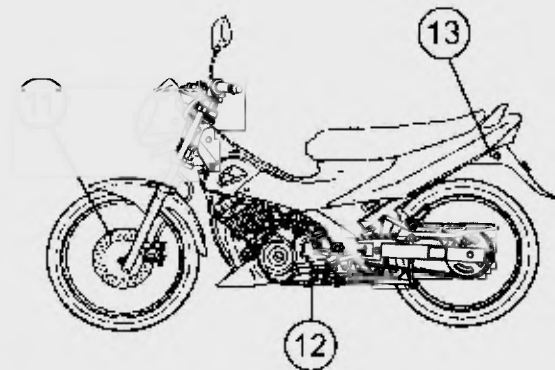
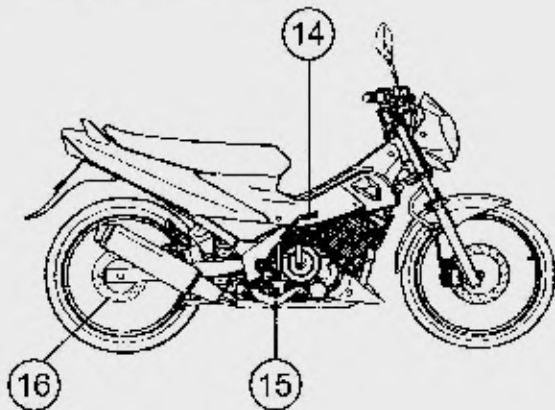
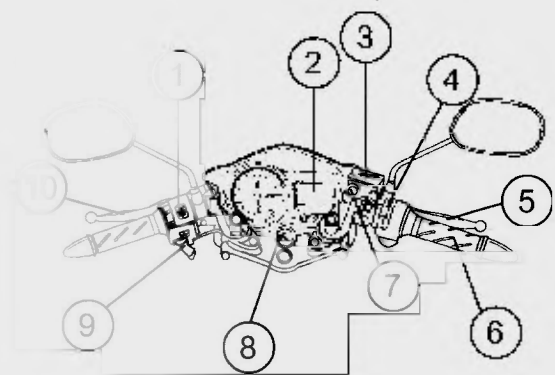
Nomor mesin dicetak pada sisi crankcase sebelah kiri.



Nomor Mesin

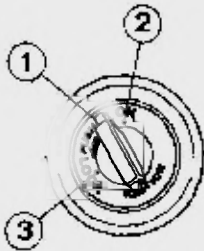
LOKASI BAGIAN-BAGIAN

- 1) Saklar kemudi sebelah kiri
- 2) Speedometer
- 3) Tabung cairan rem depan
- 4) Saklar kemudi sebelah kanan
- 5) Tuas rem depan
- 6) Handel gas
- 7) Lubang periksa ketinggian cairan rem
- 8) Kunci kontak
- 9) Tuas choke
- 10) Tuas kopling
- 11) Cakram rem depan
- 12) Tuas pemindah gigi
- 13) Kunci tempat duduk
- 14) Tuas kick starter
- 15) Pedal rem belakang
- 16) Cakram rem belakang



FUNGSI KONTROL DAN PENGENDALI

KUNCI KONTAK



Kunci kontak memiliki 3 (tiga) posisi :

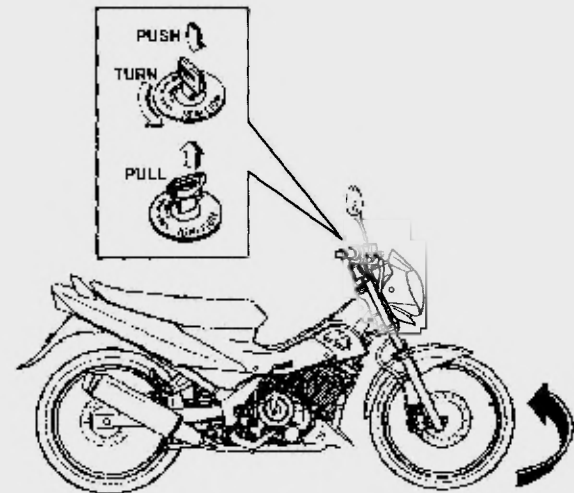
- 1) "OFF" = Posisi dimana jaringan kabel listrik terputus.
- 2) "ON" = Posisi dimana jaringan kabel listrik terhubung.
- 3) Posisi "LOCK" = Kemudi terkunci

Cara mengunci kemudi :

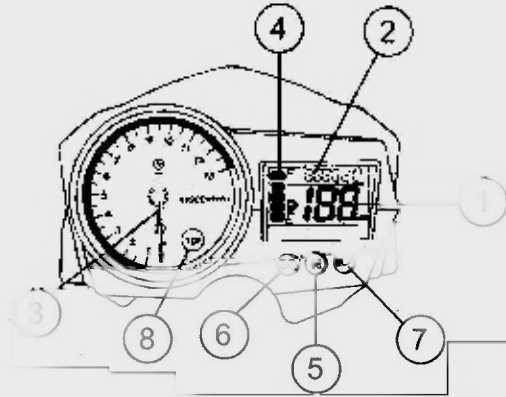
- Putar kemudi sepenuhnya ke arah kiri
- Masukkan kunci, tekan dan putar ke posisi "LOCK" kemudian cabut kuncinya.

Cara membuka kunci kemudi :

- Peganglah kemudinya.
- Masukkan kunci dan putar kuncinya ke posisi "OFF".



PANEL INSTRUMEN



1) **Speedometer**

Speedometer menunjukkan laju kecepatan sepeda motor dalam kilometer perjam.

2) **Odometer**

Odometer mencatat jarak tempuh yang telah dilalui.

3) **Tachometer**

Tachometer menunjukkan kecepatan putaran mesin per menit (RPM).

Jangan menambah kecepatan hingga zona peringatan berwarna merah karena berbahaya, walaupun zona tersebut adalah batas maksimum kecepatan yang bisa dicapai.

4) **Meteran Bensin**

Meteran bensin menunjukkan jumlah bahan bakar yang tersedia di dalam tangki bensin.

"E" : artinya kosong atau bensin sedikit

"F" : artinya tangki bensin penuh

5) **Lampu penunjuk posisi gigi netral**

Lampu akan menyala ketika gigi berada pada posisi netral.

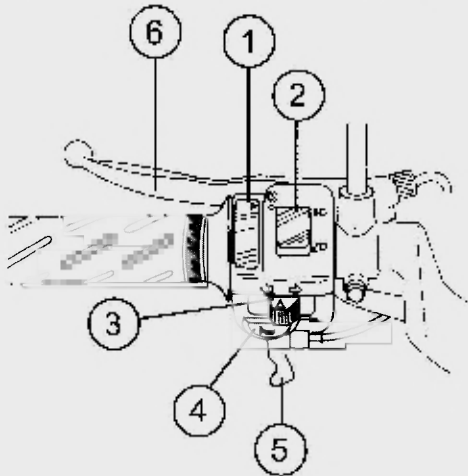
6) **Lampu penunjuk arah belok (sein)**

Ketika lampu sein dioperasikan, baik ke kiri maupun ke kanan, maka lampu penunjuk arah pada panel instrumen akan menyala.

7) **Lampu penunjuk lampu jauh**

Lampu penunjuk berwarna biru pada panel instrumen akan menyala bila lampu jauh dinyalakan.

SAKLAR KEMUDI SEBELAH KIRI



1) Saklar lampu

OFF = Lampu depan dan lampu belakang mati
ON = Lampu depan dan belakang menyala bila mesin dihidupkan.

2) Saklar lampu dim

Apabila saklar lampu dim di geser ke posisi $\equiv \text{D}$ maka lampu jarak jauh menyala. Pada saat yang bersamaan lampu penunjuk lampu jarak jauh pada panel instrumen juga menyala. Apabila saklar lampu digeser ke posisi $\equiv \text{D}$ maka lampu jarak dekat akan menyala.

3) Saklar lampu sein

Geser saklar ke posisi \leftarrow maka lampu sein sebelah kiri akan menyala berkedip-kecip

Geser saklar ke posisi \rightarrow maka lampu sein sebelah kanan akan menyala berkedip-kecip

Lampu penunjuk lampu sein juga akan menyala berkedip.

4) Tombol klakson

Bila tombol ini ditekan, klakson akan berbunyi

5) Tuas choke karburator

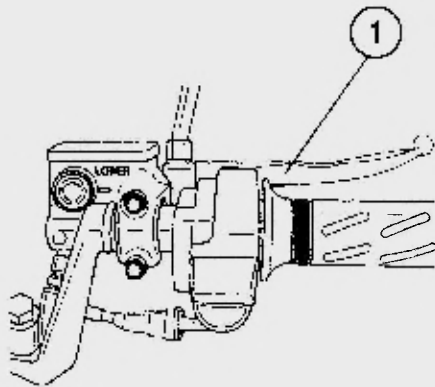
Karburator pada sepeda motor ini dilengkapi dengan sistem choke untuk memudahkannya dalam menghidupkan mesin ketika mesin dingin

6) Tuas kopling

Tuas kopling dipergunakan untuk memuluskan tenaga penggerak dengan roda belakang pada saat menghidupkan mesin atau pada saat memindahkan gigi transmisi.

Tarik tuas kopling untuk melepas hubungan antar kopling.

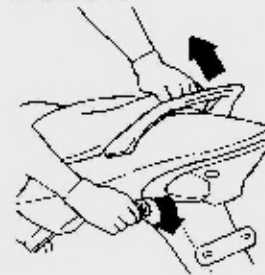
SAKLAR KEMUDI SEBELAH KANAN



1) Tuas rem depan

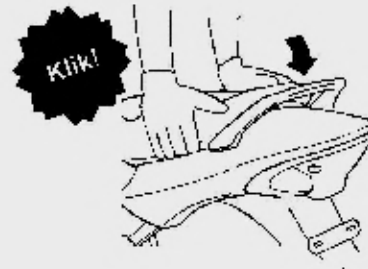
Pengereman roda depan dengan cara menarik tuas rem pada stang kemudi, pada saat bersamaan maka lampu rem akan menyala.

TEMPAT DUDUK



Membuka tempat duduk

- 1) Masukkan kunci kontak dan putar searah jarum jam hingga pengunci terbuka.
- 2) Angkat tempat duduk dengan tangan.



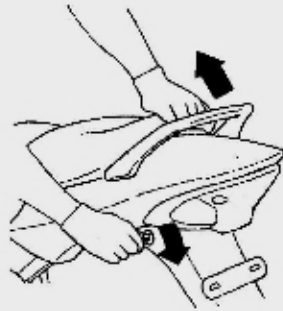
Mengunci tempat duduk

- 1) Tekan tempat duduk ke bawah ke arah pengunci.
- 2) Tekan tempat duduk hingga terdengar bunyi "Klik".

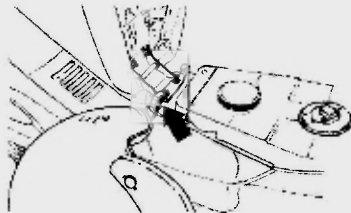
GANTUNGAN HELM

Sepedamotor ini dilengkapi dengan gantungan helm dibawah tempat duduk.

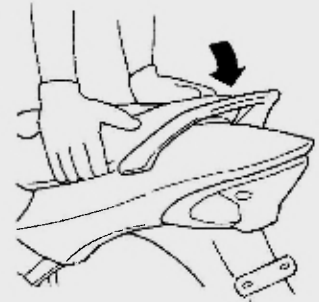
- 1) Masukkan kunci kontak dan putar searah jarum jam hingga pengunci terbuka.
- 2) Angkat tempat duduk dengan tangan.



- 3) Kaitkan helm pada penggantungnya.



- 4) Tekan tempat duduk hingga terdengar bunyi "Klik".

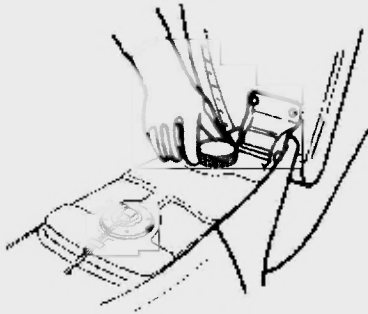


PERHATIAN

Jangan mengendarai sepeda motor dengan helm tetap tergantung pada gantungannya. Helm akan mengganggu keselamatan dalam berkendara.

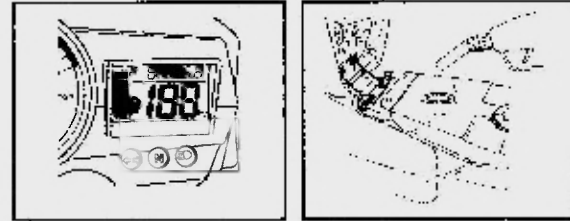
TUTUP TANGKI BENSIN

- Masukkan kunci kontak dan putar searah jarum jam untuk membuka tempat duduk.
- Membuka dan menutup tangki bensin
Membuka : putar tutup tangki bensin berlawanan arah jarum jam.
Menutup : putar tutup tangki bensin searah jarum jam sampai kencang.



- Kapasitas tangki bensin = 4,9 liter, disarankan menggunakan bensin tanpa timbal dengan kadar oktan 91 atau lebih.

METERAN BENSIN



Jumlah bensin dalam tangki bensin dapat dilihat pada meteran bensin di panel instrumen. Meteran bensin menunjukkan jumlah bensin dalam tangki bensin

F = Tangki bensin penuh.

E = Tangki bensin kosong atau tinggal sedikit dan perlu diisi kembali.

PERHATIAN

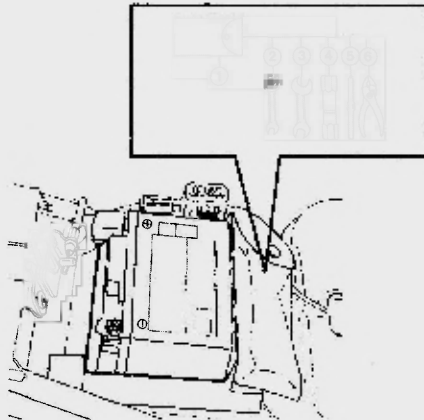
- Jangan mengisi bensin hingga meluber.
Hindari tumpahan bensin pada mesin yang panas.
- Matikan mesin pada saat mengisi bensin.
- Jangan merokok atau menyalakan api didekat tempat pengisian bensin.

PERKAKAS / PERALATAN

Untuk membantu anda dalam melakukan perbaikan rutin, sepedamotor dilengkapi dengan peralatan yang ditempatkan dibawah tempat duduk.

Peralatan tersebut terdiri dari :

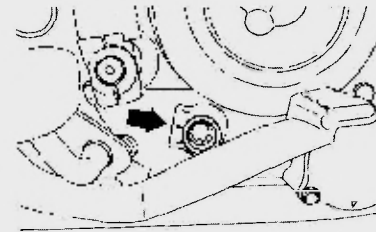
- 1) Kantong peralatan
- 2) Kunci pas 10 x12
- 3) Kunci pas 14 x 17
- 4) Kunci busi
- 5) Obeng kombinasi
- 6) Tang



OLI MESIN

Umur mesin sangat tergantung dari kualitas oli yang dipergunakan dan kontinuitas penggantian oli.

Periksalah oli mesin setiap hari dan lakukan penggantian secara berkala.



PEMERIKSAAN JUMLAH OLI MESIN

Untuk pemeriksaan jumlah oli, ikuti langkah berikut :

- 1) Tempatkan sepeda motor dengan penyangga tengah.
- 2) Hidupkan mesin selama beberapa menit.
- 3) Matikan mesin dan tunggu 1 (satu) menit.
- 4) Periksa permukaan oli melalui jendela pemeriksaan

PERHATIAN

Permukaan oli mesin seharusnya berada ditengah - tengah garis penunjuk.

OLI MESIN

Gunakan oli mesin standar API dengan klasifikasi SF atau SG dengan tingkat kekentalan SAE 20W - 50.

Bila oli tersebut tidak tersedia, pergunakan oli lain yang sesuai seperti dalam tabel berikut :

MULTIGRADE																						
C	-30	-20	-10	-5	5	15	25	35	40													
F	-22	-4	14	32	50	68	86	104														

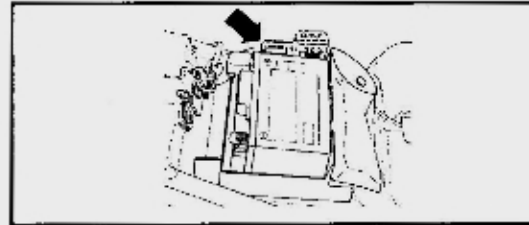
PERHATIAN

Oli mesin sebaiknya diganti saat mesin panas.

SEKERING

Sekering akan memutus seluruh sistem ketika terjadi hubungan pendek (konslet) pada sistem kelistrikan.

Sekering ditempatkan dibawah tempat duduk.



MENGGANTI SEKERING

- 1) Putar kunci kontak ke posisi "OFF".
- 2) Lepaskan sekering dari tempatnya.
- 3) Keluarkan sekeringnya.
- 4) Ganti sekering dengan yang baru dan pasang kembali.

PERHATIAN

- 1) Jangan menggunakan sekering lebih dari 10A.
- 2) Jangan mengganti sekering dengan kabel atau sejenisnya, karena bila terjadi hubungan pendek tidak dapat memutus sistem kelistrikan dan dapat mengakibatkan kerusakan pada peralatan lainnya.

PEMERIKSAAN SEBELUM PEMAKAIAN

Sebelum berkendara, periksalah bagian-bagian berikut ini. Disamping mudah, juga tidak memerlukan waktu yang lama.

Kemudi harus dapat bergerak dengan sempurna, dan tidak ada yang kendur.

Bensin terisi (cukup) 4,9 liter.

Periksa peralatan listrik seperti klakson, lampu depan dan belakang dan lampu sein.

Tuas gas harus dapat bergerak dengan sempurna.

Tegangan rantai harus cukup. Jarak main rantai antara 15-25 mm, dan rantai harus mendapatkan pelumasan yang cukup.

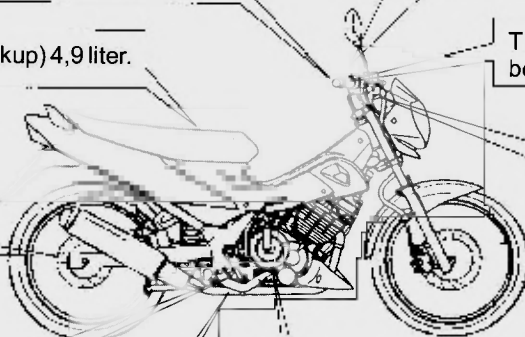
Periksa apakah ada kebocoran minyak rem depan dan atau keretakan pada saluran cairan rem depan.

Ketinggian oli mesin harus berada ditengah-tengah antara batas "L" dan "F".

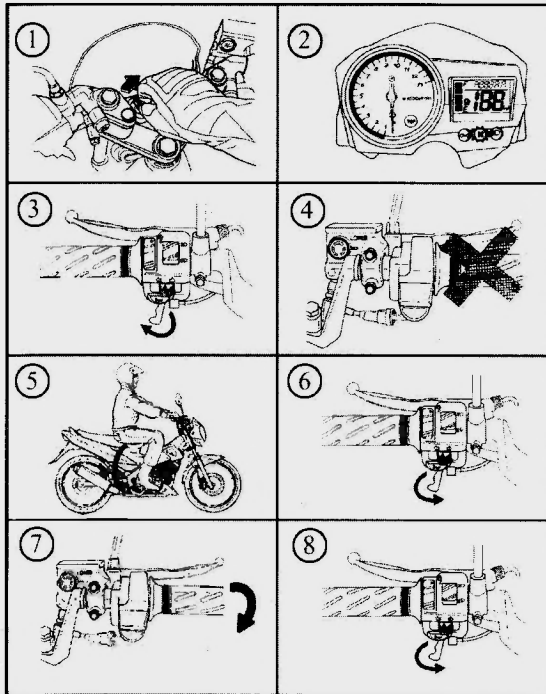
Periksa roda depan dan belakang. Ban harus mempunyai tekanan angin yang cukup. Gurat ban masih baik dan tidak retak atau bocor.

Periksa jarak main tuas kopling pada 5 mm. Jika tidak, setel baut penyetelnya.

Cobalah sistem rem dan setel jarak main pedal rem pada 5-15 mm.



MENGHIDUPKAN MESIN



- 1) Putar kunci kontak ke posisi "ON".
- 2) Pastikan gigi transmisi berada pada posisi netral.
- 3) Putar tuas choke karburator ke arah kiri sepenuhnya.
- 4) Jangan membuka gas.
- 5) Injak pedal Kick starter.
- 6) Setelah mesin hidup, putar (kembalikan) segera tuas choke setengahnya.
- 7) Biarkan mesin hingga hangat.
- 8) Setelah mesin siap (cukup panas) kembalikan tuas choke ke posisi semula.

CATATAN

- Jangan membuka gas saat menghidupkan mesin dengan bantuan choke, karena katup gas pada karburator akan terbuka sehingga sistem choke tidak akan berfungsi.
- Ketika membuka gas 1/8 sampai 1/4, injak pedal kick starter.
- Sistem choke tidak diperlukan lagi bila mesin sudah panas.

BERKENDARA

Ketika mesin sudah hangat dan siap dikendarai

- Periksa semua peralatan.
- Pastikan penyangga samping dalam posisi netral sehingga tidak membahayakan saat belok kiri.
- Gerakkan bagian kemudi untuk memastikan kemudi tidak terkunci.



- Gigi persneling dapat dipindahkan lebih dari satu tingkatan sekaligus karena mekanisme perpindahan gigi menggunakan sistem *ratchet*.
- Jangan memindahkan gigi ke posisi yang lebih rendah saat masih dalam kecepatan tinggi karena dapat merusak mesin dan menimbulkan kecelakaan.

CARA MENGENDARAI YANG BAIK

Untuk dapat mengemudikan kendaraan dengan baik, yang harus dilakukan pertama kali adalah duduklah dengan benar sehingga kita dapat dengan mudah melakukan pengendalian.

Hal ini adalah untuk kenyamanan dan mencegah terjadinya kecelakaan.

TANGAN

Peganglah kemudi dengan sempurna

LUTUT

Rapatkan lutut kiri dan kanan, jangan merenggangkan lutut ketika mengendarai pada kondisi jalan kasar atau permukaan jalan yang bergelombang, karena akan mempengaruhi pengendalian dan keseimbangan sepeda motor.

KAKI

Letakkan kaki ditengah-tengah injakan kaki secara tegak lurus.

MATA

Lihat dengan pandangan langsung, dan jangan hanya terfokus pada satu benda saja.

BAHU

Posisi bahu harus senyaman mungkin.

SIKU-SIKU

Cobalah untuk memposisikan siku-siku dengan benar.

Jangan merenggangkan kedua siku-siku.

Siku-siku ini membantu menjaga keseimbangan saat pengereman mendadak.

PINGGANG

Duduklah pada posisi yang baik sehingga bahu dan tangan tidak terasa sakit.



PENGARUH KECEPATAN PADA JARAK PANDANG

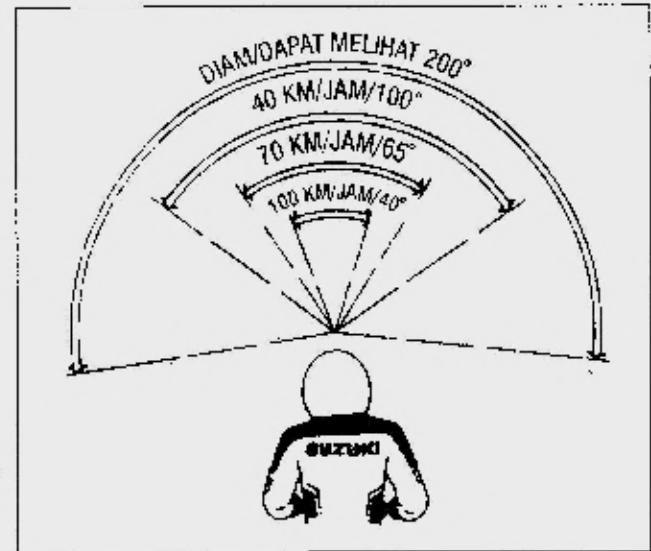
Kemampuan jarak pandang manusia saat diam kira-kira 200° .

Jarak pandang akan menyempit ketika bergerak pada kecepatan tinggi. Jadi pengemudi harus lebih memperhatikan pada kondisi jalan, rambu-rambu lalu lintas dan lampu pengatur lalu lintas. Semakin bertambahnya kecepatan gerak, pandangan akan semakin kabur, jadi pengendara harus dapat menyesuaikan kecepatan untuk mendapatkan radius pandang yang lebih lebar.

KETAJAMAN MATA DAN KECEPATAN

Kecepatan Km/jam	20	40	60	80	100
Ketajaman (meter)	60	120	180	400	500

KEMAMPUAN JARAK PANDANG DAN KECEPATAN



PENGEREMAN YANG AMAN

Hindari pengereman mendadak.

Lakukan pengereman dengan baik dan jangan ragu-ragu sehingga pengendara lain dibelakang dapat melihat lampu rem kita dengan jelas.

Pada saat pengereman, posisi sepeda motor harus tegak lurus, jangan miring.

3 CARA PENEREMAN

- 1) Pengereman dengan rem depan.
- 2) Pengereman dengan menginjak pedal rem belakang.
- 3) Gunakan *engine brake* dengan cara memindahkan gigi persneling ke posisi lebih rendah.



PENGEREMAN YANG BAIK

1. Untuk pengereman dengan rem depan harus dilakukan secara lebih pelan dan ringan. Jangan mengerem terlalu kuat yang dapat mengakibatkan kehilangan keseimbangan.
2. Pada pengereman dengan rem belakang tidak memerlukan perhatian yang lebih.
Cara pengeremannya sama dengan pengereman dengan rem depan tetapi lebih baik lagi bila di dahului oleh *engine brake* kemudian rem belakang terutama bila kondisi jalan licin.
3. *Engine brake* dengan memindahkan gigi persneling ke posisi yang lebih rendah harus digunakan terutama pada kondisi jalan licin.
Jangan memindahkan gigi persneling dari gigi yang paling tinggi langsung ke gigi yang paling rendah karena akan merusak mesin dan sepeda motor kehilangan keseimbangan.

PETUNJUK PEMAKAIAN AWAL SEPEDA MOTOR BARU

Jangan memberi beban lebih pada sepeda motor pada periode awal pemakaian dimana semua komponen dan mesin masih dalam kondisi baru.

Jangan dipakai pada kecepatan tinggi, karena dapat merusak komponen-komponen.

Agar sepeda motor awet, ikuti petunjuk dibawah ini.

0 - 500 Km	Kurang dari $\frac{1}{2}$ tarikan gas
500 - 1600 Km	Kurang dari $\frac{3}{4}$ tarikan gas
Lebih dari 1600 Km	Setelah odometer mencapai 1600 Km, anda dapat melakukan tarikan gas sepenuhnya, tetapi jangan terlalu lama.



PEMERIKSAAN DAN PERAWATAN

TABEL PERAWATAN

Ukuran yang dipakai adalah jumlah kilometer (pada odometer) atau bulan, tergantung mana yang tercapai lebih dulu.

Bagian	Waktu	500 Km Pertama	3.000 Km Pertama	Setiap 2.500 Km
Battery/Accu		P	P	P
Baut-baut knalpot		K	K	K
Saringan udara		B	B	B
Kerenggangan katup		P	P	P
Busi		B	P	Ganti setiap 5.000 Km
Oli mesin		G	G	G
Saringan oli mesin		Ganti pada 500 Km pertama Periksa setiap 2.500 Km Ganti setiap 7.500 Km		
Selang bensin/Saluran bahan bakar		P	P	P
		Ganti setiap 4 tahun		
Kopting		P	P	P
Saringan udara/Air cleaner		B	B	B
Kecepatan idle (Karburator)		P	P	P
Jarak main kabel gas (Karburator)		P	P	P
Rantai		P	P	P
		Bersihkan dan lumasi setiap 1.000 Km		
Rem		P	P	P
Ban		P	P	P
Kemudi		P	P	P
Garpu/suspensi depan		P	P	P
Suspensi belakang		P	P	P
Baut-baut dan mur belakang		K	K	K

CATATAN : P = Periksa dan bersihkan, setel, ganti atau lumasi bila perlu; G = ganti; K = kencangkan; B = bersihkan

BAGIAN-BAGIAN YANG DILUMASI

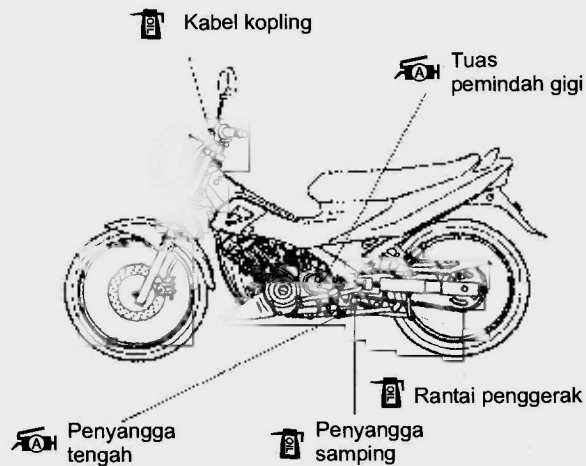
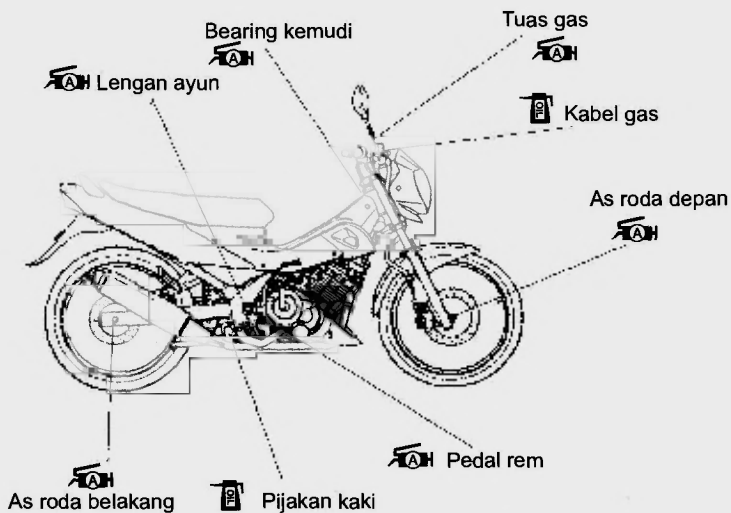
Pelumasan sangat penting dilakukan agar sepeda motor awet dan aman.



Oli



Gemuk



PERAWATAN DAN PENYETELAN

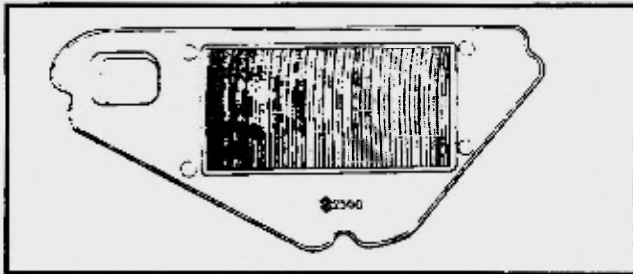
SARINGAN UDARA

Elemen saringan udara yang dipakai pada sepeda motor ini menggunakan jenis elemen kertas.

Bila elemen ini penuh dengan debu, akan mengakibatkan bensin menjadi boros.

Periksa dan bersihkan saringan ini setiap 2.500 Km.

Ikuti petunjuk berikut :

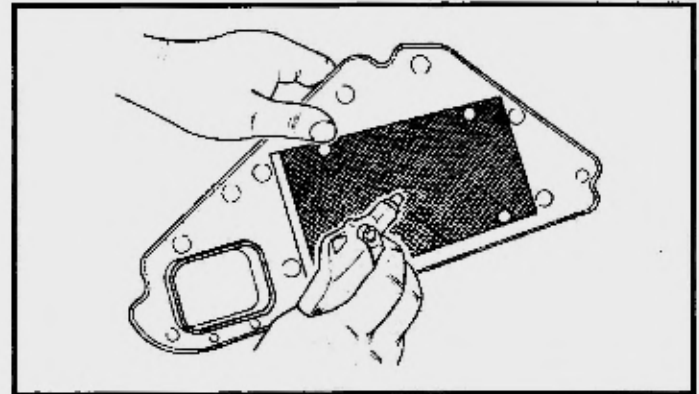


- 1) Buka penutup bagian samping kiri dan kanan.
- 2) Lepaskan ke tiga buah sekrup pada penutup saringan udara.
- 3) Keluarkan penutup saringan udara.
- 4) Ambil elemen saringan udara.

ELEMEN SARINGAN UDARA

Cara membersihkan saringan udara.

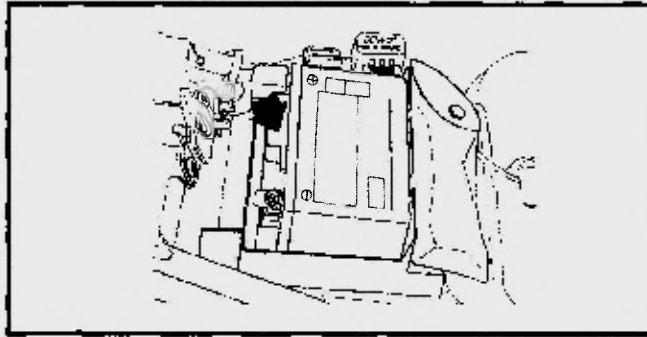
- 1) Semprot elemen dari sisi / bagian baja dengan angin (kompresor) untuk menghilangkan debu.
- 2) Pasang kembali elemen tersebut pada tempatnya.



PERHATIAN

Ketika memasang kembali elemen saringan udara, pastikan posisinya sudah benar.

BATERE



Voltage / tegangan baterai harus selalu diperiksa. Ukur tegangannya antara terminal \oplus dan \ominus baterai.

Baterai harus distroom bila tegangannya kurang dari 12,4 V.

CATATAN :

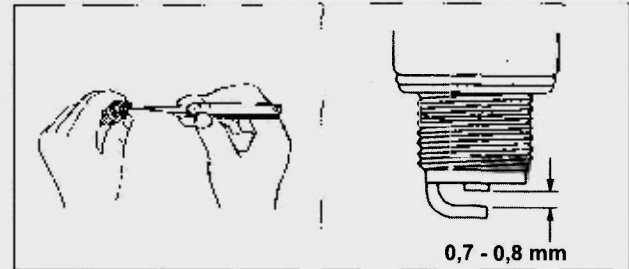
Baterai yang sudah berkurang tegangannya ditandai dengan klakson yang tidak berbunyi dan lampu sein tidak menyala sehingga harus diperiksa dan distroom di bengkel resmi Suzuki.

BUSI

Bersihkan busi dengan sikat kawat pada 500 Km pertama dan setiap 2.500 Km untuk menghilangkan endapan karbon.

Periksa kerenggangan busi pada 0,7 - 0,8 mm dengan menggunakan thickness gauge.

Busi harus diganti tiap 8.000 Km.



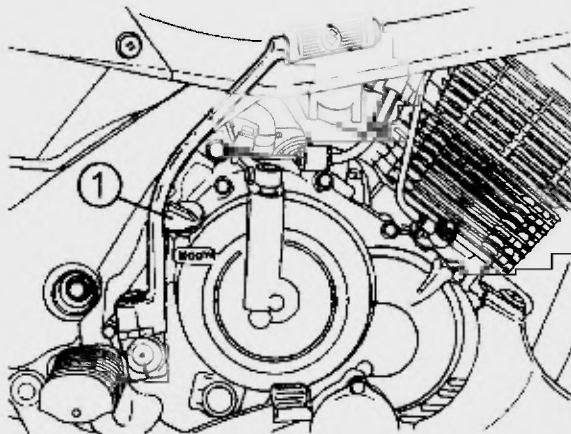
BUSI STANDAR	ND	U 24ESR-N
	NGK	CR8E

PENGGANTIAN OLI MESIN DAN SARINGAN OLI

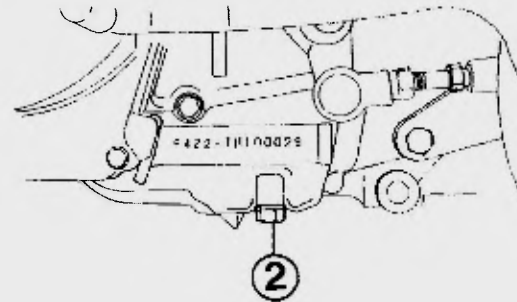
Oli harus diganti ketika mesin dalam keadaan panas, sehingga oli lama dari dalam mesin akan terbuang seluruhnya.

Cara mengganti oli :

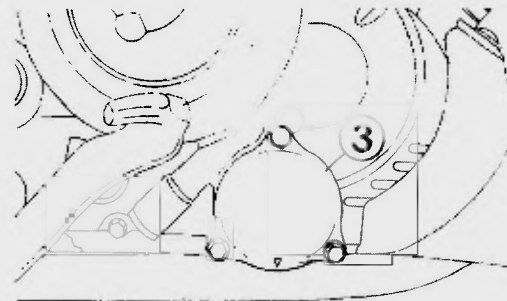
- 1) Letakkan sepeda motor dengan penyangga tengah.
- 2) Panaskan mesin.
- 3) Lepaskan penutup lubang pengisian oli ① siapkan bak penampungan oli di bagian bawah mesin.



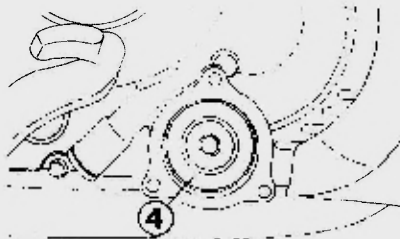
- 4) Lepaskan penyumbat lubang pembuangan oli ② dari mesin bagian bawah.



- 5) Lepaskan ketiga buah baut pada penutup saringan oli ③.

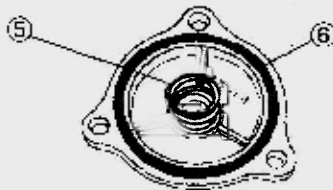


- 6) Lepaskan penutup saringan, keluarkan elemen saringan oli ④ dan ganti dengan yang baru.



PERHATIAN

Masukkan saringan oli dengan bagian yang terbuka menghadap ke mesin.
Letakkan saringan tersebut dengan benar.
Perhatikan pelindung karet (seal) yang dipasang terpisah.



- 7) Sebelum memasang penutup saringan oli, periksa pegas ⑤ dan "O"-ring ⑥ apakah sudah terpasang dengan benar.

PERHATIAN

Gunakan "O"-ring baru, setiap penggantian elemen saringan.

- 8) Pasang penutup saringan dan kencangkan, tapi jangan terlalu kencang.
9) Kencangkan sumbat lubang pembuangan, bila perlu lumasi dengan oli.

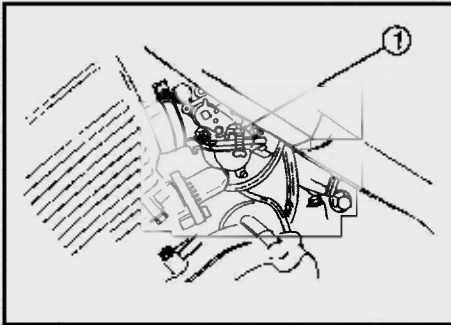
CATATAN :

Penggantian oli tanpa penggantian saringan oli ± 1.000 ml oli.

- 10) Kencangkan penutup lubang pengisian oli.
11) Hidupkan mesin dan biarkan beberapa menit.
Periksa apakah ada kebocoran di penutup saringan oli.
12) Periksa ketinggian oli sesuai prosedur pemeriksaan.

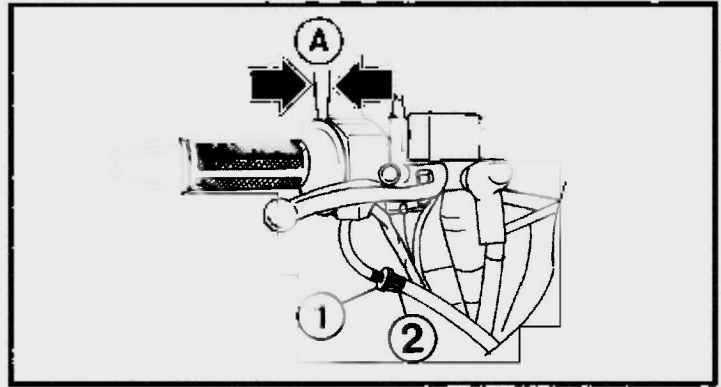
PENYETELAN LANGSAM PADA KARBURATOR

Periksa pada 500 Km pertama dan setiap 2.500 Km.



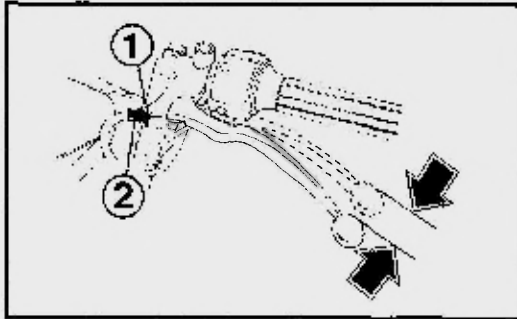
- 1) Hidupkan mesin dan biarkan sampai hangat.
- 2) Putar sekrup ① ke kiri atau ke kanan dan atur kecepatan putar mesin pada 1.400 ± 100 rpm.

PENYETELAN KABEL GAS



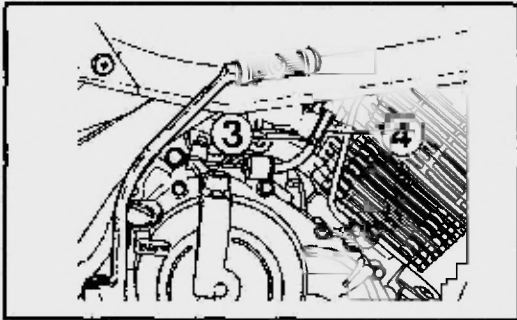
- 1) Kendorkan mur pengunci ①
- 2) Setel jarak main kabel gas dengan cara memutar pengatur/penyetel ke dalam atau keluar untuk mendapatkan jarak main kabel 2-4 mm seperti terlihat pada gambar ①
- 3) Setelah mengatur jarak main kabel gas, kencangkan mur pengunci ①

PENYETELAN TUAS KOPLING



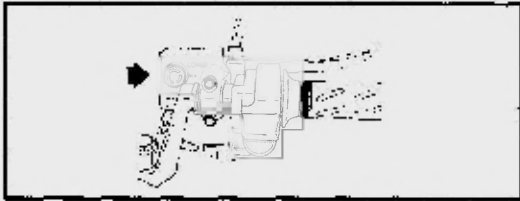
Jarak main tuas kopling harus 10 - 15 mm yang diukur dari ujung tuas. Jika jaraknya belum benar, setel seperti berikut :

1. Kendorkan mur pengunci ① dan putar ke dalam penyetel ② sejauh mungkin.
2. Kendorkan mur pengunci ③ dan putar penyetel ④ untuk mendapatkan jarak main yang benar.
3. Penyesuaian jarak main tuas kopling selanjutnya dapat dilakukan dengan memutar penyetel tuas kopling ②.
4. Kencangkan mur-mur pengunci ① dan ③.



REM CAKRAM DEPAN

- 1) Letakkan sepedamotor dengan penyangga tengah.
- 2) Ukur jumlah cairan rem yang masih tersedia. Bila cairan rem berada di bawah garis LOWER, isilah sampai penuh.



PERHATIAN

Cairan rem sangat berbahaya, cepat muntahkan bila termakan atau tertelan.

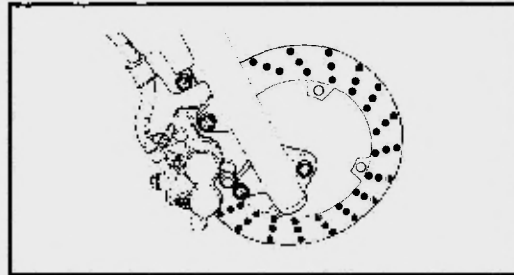
Bila kulit terkena percikan cairan rem, basuhlah dengan air bersih sebanyak-banyaknya.

- 1) Jangan mencampurkan cairan rem lama dengan yang baru.
- 2) Jangan biarkan cairan rem mengenai komponen plastik atau komponen berlapis cat karena dapat merusak.

JENIS CAIRAN REM = SHELL DONAX B ATAU DOT 4

BATAS PEMAKAIAN REM DEPAN

- Periksa keausan kanvas rem, jika sudah menipis (melebihi batas pemakaian) ganti dengan yang baru.



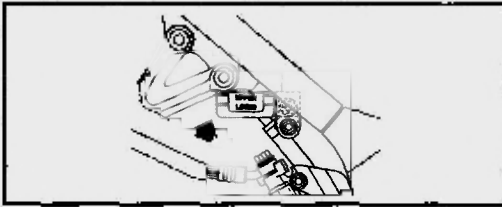
Periksa sistem rem setiap hari sebagai berikut :

- 1) Periksa kebocoran cairan rem.
- 2) Periksa selang rem dari keretakan.
- 3) Periksa unjuk kerja rem depan dan rem belakang.
Rem harus dapat berfungsi dengan baik.
- 4) Periksa cakram rem dan kanvas rem dari keausan atau keretakan ①.



REM CAKRAM BELAKANG

- 1) Letakkan sepeda motor dengan penyangga tengah.
- 2) Ukur jumlah cairan rem yang masih tersedia. Bila cairan rem berada di bawah garis LOWER, isilah sampai penuh.



PERHATIAN

Cairan rem sangat berbahaya, cepat muntahkan bila termakan atau tertelan.

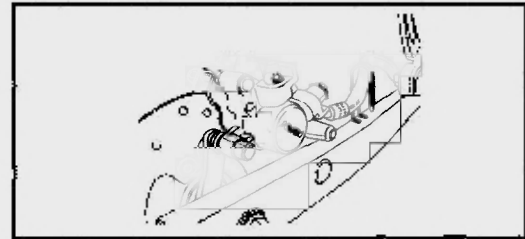
Bila kulit terkena percikan cairan rem, basuhlah dengan air bersih sebanyak-banyaknya.

- 1) Jangan mencampurkan cairan rem lama dengan yang baru.
- 2) Jangan biarkan cairan rem mengenai komponen plastik atau komponen berlapis cat karena dapat merusak.

JENIS CAIRAN REM = SHELL DONAX B ATAU DOT 4

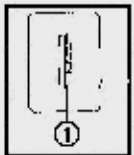
BATAS PEMAKAIAN REM BELAKANG

- Periksa keausan kanvas rem, jika sudah menipis (melebihi batas pemakaian) ganti dengan yang baru.



Periksa sistem rem setiap hari sebagai berikut :

- 1) Periksa kebocoran cairan rem.
- 2) Periksa selang rem dari keretakan.
- 3) Periksa unjuk kerja rem depan dan rem belakang.
Rem harus dapat berfungsi dengan baik.
- 4) Periksa cakram rem dan kanvas rem dari keausan atau keretakan ①.



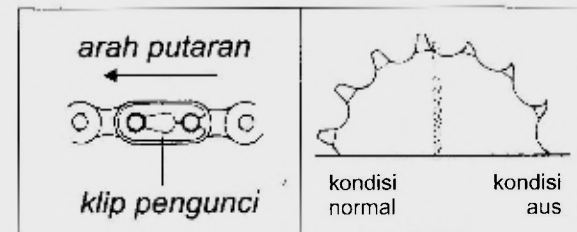
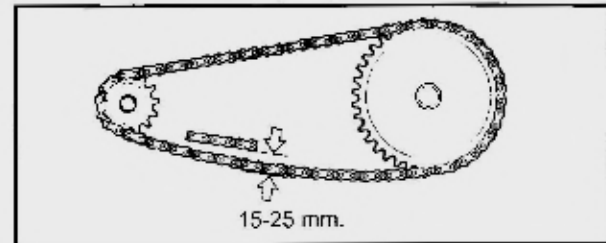
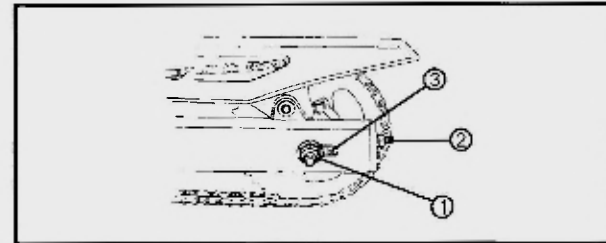
MEMBERSIHKAN DAN MELUMASI RANTAI

Kotoran pada rantai akan mempercepat umur pakai rantai dan *sprocket*. Setiap 1.000 Km, bersihkan rantai dengan cairan pembersih dan lumasi dengan oli pelumas rantai.

PENYETELAN RANTAI PENGGERAK

Untuk menyetel rantai, ikuti petunjuk berikut :

- 1) Letakkan sepeda motor dengan penyangga tengah.
- 2) Kendorkan mur as ①.
- 3) Putar penyetel ② ke kanan atau ke kiri untuk mendapatkan jarak main rantai 15-25 mm.
Pada saat yang sama, atur setelan kiri dan kanan merujuk ke tanda garis ③.
- 4) Kencangkan mur as ①, kiri dan kanan.



BAN

Periksa tekanan angin ban dan kondisi gurat ban pada 500 Km pertama dan setiap 2.500 Km, untuk keamanan dan keawetan ban.

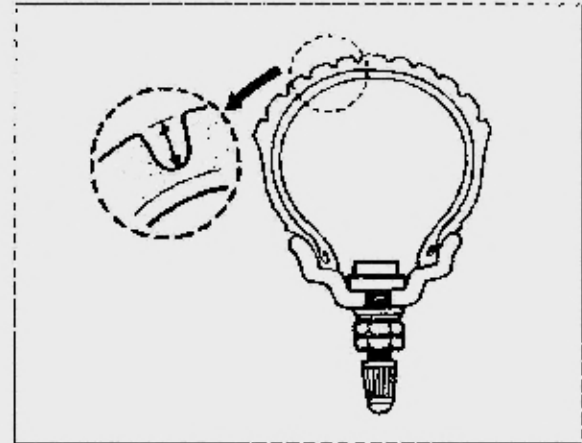
Bila tekanan angin terlalu tinggi, mesin cenderung melambung ke atas dan ke bawah. Sebaliknya bila tekanan angin kurang, kemudi sulit dikendalikan.

Karena itu perhatikan tekanan angin ban dengan benar agar dapat mengantisipasi berbagai kondisi permukaan jalan dengan baik.

Bila tidak, akan memperpendek umur ban.

	SENDIRI	BERBONCENGAN
DEPAN	32 lb/in ²	32 lb/in ²
	2,25 kg/cm ²	2,25 kg/cm ²
BELAKANG	36 lb/in ²	36 lb/in ²
	2,50 kg/cm ²	2,50 kg/cm ²

KONDISI GURAT BAN



Menjalankan sepeda motor dengan kondisi ban yang sudah aus akan mengurangi kestabilan dan menyulitkan pengendaliannya.

Disarankan agar mengganti ban bila kedalaman gurat ban tinggal 1,6 mm atau kurang.

SPESIFIKASI

DIMENSI DAN BERAT KERING

Panjang keseluruhan	1.940 mm
Lebar keseluruhan	652 mm
Tinggi keseluruhan	941 mm
Tinggi tempat duduk	764 mm
Jarak antara roda	1.280 mm
Jarak rendah ke tanah	140 mm
Berat kering	95 kg

MESIN

Jenis	4 langkah, DOHC
Sistem pendingin	Pendingin udara
Jumlah silinder	1
Diameter silinder	62,0 mm
Langkah piston	48,8 mm
Isi silinder	147,3 cc
Perbandingan kompresi	10,2 : 1
Karburator	MIKUNI BS 26-187
Saringan udara	Elemen kertas
Sistem starter	Kick starter
Kerenggangan katup (IN)	0,10 - 0,20 mm
(EX)	0,20 - 0,30 mm
Sistem pelumasan	Wetsump

TRANSMISI

Kopling	tipe basah, plat majemuk
Transmisi	6 speed constan mesh
Pola pemindahan gigi	1 ke bawah dan 5 ke atas
Reduksi awal	3,500 (70/20)
Reduksi akhir	3,071 (43/14)
Perbandingan gigi, ke satu	2,750 (33/12)
ke dua	1,785 (25/14)
ke tiga	1,368 (26/19)
ke empat	1,095 (23/21)
ke lima	0,913 (21/23)
ke enam	0,800 (20/25)
Rantai penggerak.....	Daido D.I.D.
	428 HO JUMLAH 122 mata

RANGKA

Suspensi depan	Telescopic, peredam oli
Suspensi belakang	Swing arm. Pegas lingkar, peredam oli
Sudut kemudi	45° (kanan & kiri)
Caster	25°
Trail.....	69 mm
Rem depan.....	Rem Cakram
Rem belakang	Rem Cakram
Ukuran ban depan.....	70/90 - 17 38 S
Ukuran ban belakang	80/90 - 17 44 S

SISTEM KELISTRIKAN

Sistem pengapian	Suzuki DC-CDI (DIGITAL)
Busi	NGK : CR8E, ND : U24ESR-N
Batere	12 V (2,5Ah) / 10 HR
Generator	AC Magnetto
Sekering	10A
Lampu utama	12 V 25 / 25 W + 18/18W
Lampu belakang	12 V 5 / 18 W
Lampu sein	12 V 10 W
Lampu penunjuk Netral	LED (Hijau)
Lampu speedometer	LED (Kuning)
Lampu penunjuk lampu jauh	LED (Biru)
Lampu penunjuk lampu sein	LED (Kuning)
Lampu penunjuk posisi gigi	LED (Kuning)

KAPASITAS

Tangki bensin termasuk cadangan	4,9 L
Oli garpu depan	103,5 cc
Oli mesin (penggantian)	1.000 ml
dengan saringan	1.100 ml
Pembongkaran	1.200 ml

CATATAN : Spesifikasi dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu (FO5)